

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami fenomena secara mendalam tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian mengenai alasan, landasan, dan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan remaja dalam memilih jurusan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata baik secara lisan maupun tertulis dan bahasa secara alami dan sebenar-benarnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) sehingga perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan (Moleong, 2007: 4).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus karena berdasarkan dengan adanya fakta yang terjadi di lapangan mengenai pengambilan keputusan remaja dalam memilih jurusan sehingga akan mudah untuk mengkaji lebih dalam

kepada subyek. Studi kasus menjadi berguna terutama ketika orang perlu memahami suatu problem atau situasi tertentu dengan amat mendalam, dan dimana orang dapat mengidentifikasi kasus yang kaya dengan informasi, kaya dalam pengertian bahwa suatu persoalan dapat dipelajari dari beberapa fenomena dalam bentuk pertanyaan (Patton, 2006: 23).

Rancangan studi kasus adalah teknik penelitian yang lebih menekankan kedalaman dan keutuhan objek yang diteliti walaupun dengan wilayah yang terbatas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian studi kasus harus dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain (Suprayogo dan Tobroni,2001:138).

Kasus yang akan diteliti adalah Pengambilan Keputusan Remaja Dalam Memilih Jurusan (Studi Kasus pada siswa SMK Negeri 2). Rancangan studi kasus ini dilakukan sebagai upaya pertanggung jawaban ilmiah yang berkenaan dengan kaitan logis antara fokus penelitian, pengumpulan data yang relevan, dan analisis data hasil penelitian.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mengumpulkan data yang relevan untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan pada bab pendahuluan. Penelitian ini dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengeluhkan dalam menjalani jurusan yang terpilih terkait dengan pengambilan keputusan remaja dalam memilih jurusan difokuskan pada siswa kelas X.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang harus dicari untuk dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di jalan veteran no.17 Malang tepatnya di SMK Negeri 2 Malang. Lokasi yang akan dipilih sebagai pendukung proses penelitian adalah di taman sekolah saat jam pulang sekolah dan ruangan BK di SMK Negeri 2 Malang. Pemilihan waktu dan lokasi ini sesuai dengan kesediaan subyek sehingga tidak mengganggu kenyamanan subyek.

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Dari pemahaman lokasi dan lingkungan, peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan (Suprayogo dan Tobroni, 2001: 164).

Waktu untuk melakukan penelitian ini disesuaikan dan disepakati bersama dengan pertimbangan mengutamakan kepentingan subyek, kesibukan subyek dan tidak mengganggu kegiatan belajar subyek. Hal ini dilakukan untuk membuat subyek tetap merasa nyaman dan membangun hubungan yang baik dalam proses penelitian.

Kehadiran peneliti sangat penting karena sebagai penangkap makna dan pengumpul data. Kehadiran peneliti ini tidak dapat digantikan oleh pihak lain karena hanya penelitalah yang dapat mengkonfirmasi dan pengecekan anggota.

D. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang sering mengeluhkan dalam menjalani jurusan yang terpilih di kelas X PS 3 di SMK Negeri 2 Malang. Subyek yang digunakan bukan untuk mewakili populasi tetapi untuk mewakili informasi karena pengambilannya berdasarkan pada kajian teori yang digunakan sesuai dengan tema penelitian.

Kesalahan dalam memilih informan bisa berakibat informasi atau data tidak lengkap bahkan mengalami bias. Untuk menghindari bias, maka disebutkan beberapa criteria sebagai informan. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa criteria, diantaranya :

- a. Subyek masih terdaftar sebagai siswa pada lokasi aktivitas yang menjadi sasaran penelitian
- b. Subyek termasuk siswa yang mengeluhkan jurusan yang sudah dipilihnya.
- c. Subyek berusia antara 13 tahun - 21 tahun dan sedang duduk di kelas X
- d. Subyek yang bersedia untuk memberikan informasi yang sebenarnya
- e. Subyek yang masih memiliki waktu luang untuk dimintai informasi oleh peneliti
- f. Subyek tergolong orang asing bagi peneliti

Teknik penentuan subyek yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan subyek dengan pertimbangan tertentu, yakni penentuan subyek berdasarkan pertimbangan pengambilan keputusan remaja dalam memilih jurusan. Peneliti juga menggunakan teknik penelitian time sampling karena mempertimbangkan waktu yang tepat untuk menggali data dalam penelitian. Peneliti mengikuti kondisi kesibukan subyek sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan nyaman dan baik. Yin (1987), time sampling berkaitan dengan cuplikan waktu yang tepat untuk pengumpulan informasi sesuai dengan permasalahan yang dikaji (Suprayogo dan Tobroni, 2001: 166).

E. Sumber data

Sumber data berupa manusia dalam penelitian kualitatif disebut *informan*. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data sebagaimana seperti yang diharapkan oleh peneliti. Sebagai sumber informasi (*key informan*), informan memiliki kedudukan penting dan harus diperlakukan sebagai subjek yang memiliki kepribadian, harga diri, posisi, kemampuan dan peranan sebagaimana adanya (Suprayogo dan Tobroni, 2001:138). Sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan sesuai dengan focus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada hubungannya dengan focus penelitian.

Sumber data diperoleh dari :

- a. Nama lengkap : risma istiarofah

- Tempat/tanggal lahir : malang, 15 april 1998
- Alamat : jalan batubara no.22 D
- Jurusan : perawatan sosial
- b. Nama lengkap : fina rohmatika
- Tempat/tanggal lahir : malang, 9 januari 1998
- Alamat : jalan IR.Rais s no.112
- Jurusan : perawatan sosial
- c. Nama lengkap : rifdah dita
- Tempat/tanggal lahir : malang, 24 oktober 1997
- Alamat : jalan Ahmad Yani no.180 Lawang
- Jurusan : perawatan sosial
- d. Nama lengkap : tita rahmadani
- Tempat/tanggal lahir : malang, 12 oktober 1997
- Alamat : dusun sentong,wonorejo,Lawang
- Jurusan : perawatan sosial
- e. Nama lengkap : rurrina yunita
- Tempat/tanggal lahir : malang, 10 juni 1998
- Alamat : jalan brigjen s.riadi
- Jurusan : perawatan sosial

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dengan latar belakang

alami sebagai sumber data langsung. Jenis data dalam penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu :

1) Data primer

Adalah data yang dikumpulkan, diolah, disajikan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan objek penelitian. Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan landasan pengambilan keputusan remaja dalam memilih jurusan yang dijalani sekarang, alasan mengambil jurusan tersebut, dan pertimbangan dalam mengambil keputusan memilih jurusan yang sekarang dijalani. Ini ditujukan kepada 5 subyek. Yang berkaitan dengan kesediaan subyek untuk memberikan informasinya dengan sebenar-benarnya orang siswa.

Tabel 3.1 Konfirmasi kesediaan subyek menjadi informan

NO	SUBYEK	KESEDIAAN	DATA PRIMER
a.	Risma istiarofah	Bersedia	Hari : Selasa, 3 Desember 2013
b.	Fina rohmatika	Bersedia	Waktu: 10.00 – selesai
c.	Rifdah dita	Bersedia	Tempat : Ruang Konseling
d.	Tita rahmadani	Bersedia	SMKN 2 Malang
e.	Rurrina yunita	Bersedia	Perihal : Melakukan wawancara awal untuk meminta persetujuan dan

			kesediaan subyek untuk memberikan informasi yang sebenar-benarnya perihal penjurusan yang dipilihnya.
--	--	--	---

Sumber: data primer diolah, 2014

2) Data sekunder

Adalah data yang diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda yang dapat dijadikan pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, gambar/ foto dan buku yang berkaitan dengan keputusan remaja dalam memilih jurusan serta data tentang siswa yang mengeluhkan perihal jurusan.

Table 3.2 Pemberian informasi nama-nama subyek oleh guru BK

NO	SUMBER	DATA SEKUNDER
a.	Guru BK SMKN 2 Malang (khususnya yang bertanggung jawab atas kelas X PS 3)	<p>Hari : Selasa, 3 desember 2013</p> <p>Waktu : 10.00- selesai</p> <p>Tempat : Ruangan Konseling SMKN 2 Malang</p> <p>Perihal :</p> <p>Memberikan catatan tentang nama-nama siswa yang bersedia memberikan informasi</p>

		mengenai landasan, alasan, dan dasar pertimbangan remaja dalam memilih jurusan (setelah melakukan konsultasi).
--	--	--

Sumber: data sekunder diolah, 2014

F. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Metode observasi

Dengan pedoman observasi yang meliputi kondisi fisik subjek (jenis kelamin). Ekspresi diri saat diwawancarai (melihat obyek lain atau kontak mata dengan observer). Cara menjawab (runtut atau tidak runtut).

b) Metode wawancara

Alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Metode ini digunakan untuk menggali data yang sifatnya pribadi atau khusus yang didapatkan dengan jalan wawancara secara lisan.

Table 3.3 tabel konsultasi dengan pihak konseling

NO	SUBYEK	DATA
1.	Kepala BK di SMKN 2 Malang	Hari : selasa,3 desember 2013 Waktu : 09.00 -selesai

	(yang bertanggung jawab atas guru BK)	<p>Tempat : Ruangan guru BK SMKN 2 Malang</p> <p>Perihal :</p> <p>Meminta izin melakukan penelitian kepada siswanya. Dari keterangan beliau, jurusan PS yang dilihat kurang yakin perihal pemilihan jurusannya kemudian di alihkan kepada guru BK yang memegang kelas X PS 3 dan selanjutnya diarahkan kepada bapak arif.</p>
2.	<p>Guru BK SMKN 2 Malang</p> <p>(khususnya yang bertanggung jawab atas kelas X PS 3)</p>	<p>Hari : kamis, 16 Januari 2014</p> <p>Waktu : 11.00 – 12.00 WIB</p> <p>Tempat : Ruangan guru BK SMKN 2 Malang</p> <p>Perihal :</p> <p>Mengkonsultasikan perihal masalah pemilihan jurusan siswa.</p> <p>Menggali data tentang siapa saja yang pernah mengalami kesulitan dalam memilih jurusan.</p> <p>Tercatat ada 5 siswa kelas X PS 3 yang bersedia memberikan informasinya.</p>

3.	Subyek (siswa berasal dari kelas perawatan sosial 3 berjumlah 5 orang)	Hari : Jumat , 17 Januari 2014 Waktu : 11.00 – 12.00 WIB Tempat : Ruangan Konseling SMKN 2 Malang Perihal : Melakukan wawancara awal untuk meminta persetujuan dan memastikan kesediaan subyek untuk memberikan konfirmasi kesediaannya untuk memberikan informasi yang sebenarnya perihal penjurusan yang dipilihnya. Menggali data yang berkaitan dengan tujuan pengambilan keputusan, dasar-dasar pengambilan keputusan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih jurusan
----	---	--

Sumber: data primer diolah, 2014

c) Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menggali data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Penggunaan metode ini untuk menunjang wawancara yang dilakukan sesuai dengan tema penelitian.

Table 3.4 sumber data berupa dokumen

Secara operasional prosedur penelitian ini dapat dikemukakan dalam tiga langkah yang meliputi:

1. Tahap persiapan

a. Survey lapangan

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan survey lapangan yang akan dijadikan tempat penelitian yang sesuai dengan karakteristik subyek penelitian, yaitu SMK Negeri 2 Malang.

b. Tahap perizinan

Setelah mendapat tempat penelitian, diawali dengan mengurus perizinan penelitian lapangan. Pihak-pihak yang terkait adalah pihak kampus UIN Malang, pihak DIKNAS, dan pihak SMK Negeri 2 Malang.

c. Persiapan Wawancara

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah observasi dan wawancara sehingga perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Untuk mengatasi bias dalam proses wawancara maka peneliti menyusun pedoman wawancara. Isi dari pedoman wawancara meliputi identitas dari diri subjek, tujuan pengambilan keputusan subyek, dasar pengambilan keputusan subyek dan factor yang mempengaruhi pengambilan keputusan subyek supaya tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Selain pedoman wawancara peneliti juga menyiapkan pedoman observasi yang meliputi kondisi fisik subjek (jenis kelamin dan cara berpenampilan). Ekspresi diri saat diwawancarai

(melihat obyek lain atau menatap observer). Cara menjawab (runtut atau tidak runtut).

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai Maret 2014. Waktu yang digunakan untuk pengumpulan data dengan wawancara dan observasi yaitu pada jam pelajaran kosong, jam pulang sekolah dan jam pelajaran BK di berikan di SMKN 2 Malang. Peneliti menyesuaikan dengan kesibukan subyek. Wawancara dilakukan di ruang khusus konseling SMK Negeri 2 Malang.

a. Tahap pertama

Peneliti mulai mengadakan wawancara kepada pihak sekolah khususnya BK tentang permasalahan yang ada, dari situlah peneliti dapat mengambil satu permasalahan yang dapat digali lebih dalam. Pihak BK memberikan gambaran dan data tentang siswa yang memiliki masalah dan selanjutnya dilanjutkan oleh peneliti untuk menjalin hubungan baik dengan subyek.

b. Tahap kedua

Peneliti meninjau kembali nama-nama subyek dari data yang diberikan oleh guru BK, menindaklanjuti dengan bertatap muka dengan subyek untuk mengetahui persetujuan subyek untuk bersedia memberikan informasi sesuai dengan tema penelitian. Awalnya peneliti meminta informasi tentang masalah siswa. Ada beberapa masalah seperti membolos dan keluhan siswa perihal jurusannya kemudian peneliti ingin mengkaji

lebih dalam tentang keluhan jurusan siswa karena permasalahan siswa membolos akan dikaji oleh peneliti lain. Peneliti diberikan data tentang siapa saja yang sering mengeluhkan hal itu untuk memastikan kembali subyek dan permasalahannya. Berdasarkan data tersebut peneliti mengetahui bahwa keluhan siswa masih belum diketahui pasti penyebabnya hal ini juga didukung oleh pihak Guru BK penanggung jawab kelas X PS 3 yang sebelumnya juga sudah memeriksa keluhan siswa di SMKN 2 Malang. Berdasarkan data tersebut peneliti mulai melakukan pendekatan kepada lima siswa untuk dijadikan subjek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian yakni semua perempuan yang keluhannya sering ditampung oleh Guru BK yang bertanggung jawab.

c. Tahap ketiga

Peneliti melakukan wawancara personal tentang Pengambilan Keputusan Remaja dalam Memilih Jurusan. Pembagian angket tentang pemilihan jurusan dan dilanjutkan dengan wawancara mendalam.

3. Tahap pasca pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu tahap pengolahan data yang diperoleh dari wawancara, dokumen dan angket.

Tahap pengolahan data meliputi:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data

c. Verifikasi data

H. Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai.

Menurut Miles dan Huberman (1984) juga Yin (1987), tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

1) Reduksi data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data berupa pengkodean, ringkasan, atau memo.

Dalam reduksi data, peneliti melakukan pilihan terhadap data yang hendak di kode dan mana yang hendak dibuang. Reduksi data adalah bentuk analisis tajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan di verifikasi.

2) Penyajian data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Menarik kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti dengan tinjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.

Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh atas kedalaman fakta. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai landasan, alasan dan dasar pengambilan keputusan remaja dalam memilih jurusan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data disini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Prastowo,2010:289). Pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya juga menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data (Prastowo,2010:289). Dalam hal triangulasi, Susan Tainback dalam Sugiyono menyatakan pula bahwa tujuan dari triangulasi adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Prastowo,2010:292).

Ada 2 jenis triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:83) yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yakni teknik

pengumpulan data dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Sementara triangulasi sumber yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.

Menurut suprayogo, ada 4 macam teknik triangulasi:

1. Triangulasi data atau triangulasi sumber data. Pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data.
2. Triangulasi metode. Dengan cara menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis.
3. Triangulasi peneliti. Dengan penggunaan beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang sama dengan pendekatan yang sama / hampir sama.
4. Triangulasi teori. Dengan menggunakan berbagai perspektif dalam mengkaji permasalahan.

Menurut Denzin , ada 4 tipe dasar triangulasi: (Michael, 1991: 99)

1. Triangulasi data adalah penggunaan sumber-sumber data dalam suatu kajian
2. Triangulasi investigator adalah penggunaan ilmuan yang berbeda
3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan data
4. Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda dalam mengkaji masalah tunggal

Peneliti juga menggunakan focus group discussion (FGD) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto (2006: 1-2) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok (Memahami Focus Group Discussion (FGD)_ Bincang Media.htm). Peneliti membuat diskusi kelompok dengan beberapa peneliti lain bidang psikologi melalui media komunikasi (handphone) dengan alasan jarak yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka. Diskusi ini bertujuan untuk membahas tema penelitian dan untuk mengetahui opini yang terbentuk dari tema penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai data awal penelitian. Dari diskusi tersebut ditemukan bahwa remaja membuat keputusan dengan pertimbangan kemampuan, bakat, minat serta berdasarkan kesukaan. Teman sebaya dan orang tua juga berpengaruh dalam mengambil keputusan memilih jurusan

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi metodologis karena dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumen. Selain itu juga menggunakan triangulasi sumber karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber informasi yang berbeda untuk digali informasinya. Observasi ditujukan kepada subyek saat diwawancarai. Wawancara ditujukan kepada subyek dan guru yang bersangkutan. Sedangkan dokumen dapat diperoleh melalui buku-buku yang sesuai dengan tema penelitian.